

HUBUNGAN VARIASI MAKANAN DAN TEKANAN MAKAN TERHADAP KEJADIAN *PICKY EATER* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK AS-SAADAH KARAWANG

Dwi Sulistyo Cahyaningsih¹

Dosen STIKes Horizon Karawang, Indonesia

Email: dwi.cahyaningsih.krw@horizon.ac.id

ABSTRACT

Picky eater is a hard-to-eat child or just like a certain kind of food. Eating variations are an important factor in preparing healthy food for children. For example it is somewhat difficult to apply to a child, because at this age there is a tendency that the child only likes certain foods for a period of eating pressure is often derived from the worries and anxiety of the parents about how or what the child eats. The purpose of this research aims to know the relationship of variation of food and pressure feeding on the event of picky eater in preschool age children in the Kindergarten of As- Saadah Karawang. Research is conducted with analytical quantitative design with cross sectional approach. Samples taken as many as 80 respondents with sampling techniques used in this study were with a total sampling. The Instrument used is a questionnaire of 28 questions. The results of the study there was a significant link to the Food variation variable (p value = 0.045) and the feeding pressure (p value = 0.008) of the Picky Eater event.

Keywords: food variation, picy eater dan pressure feeding

ABSTRAK

Picky eater adalah anak yang susah makan atau hanya menyukai makanan jenis tertentu saja. Variasi makan merupakan faktor penting dalam menyiapkan makanan sehat untuk anak. Misalnya agak sulit menerapkan pada anak, karena pada usia ini ada kecenderungan bahwa anak hanya menyukai makanan-makanan tertentu saja untuk satu kurun waktu Tekanan makan sering kali berasal dari kekhawatiran dan kegelisahan orangtua tentang bagaimana atau apa yang anak makan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variasi makanan dan tekanan makan terhadap kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK As-Saadah Karawang. Penelitian dilakukan dengan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil sebanyak 80 responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner sebanyak 28 pertanyaan. Hasil penelitian terdapat hubungan signifikan pada variabel variasi makanan (p value = 0,045) dengan nilai OR 3,033 dan tekanan makan (p value = 0,008) denagn nilai OR 4,493 terhadap kejadian *picky eater*.

Kata kunci: *picky eater*, tekanan makan, dan variasi makanan

Daftar Pustaka: 19 (2018-2022)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usia toddler merupakan usia emas (*golden period*) karena perkembangan anak di usia ini yaitu usia 1-4 tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Golden period merupakan masa yang

penuh tantangan ditandai dengan perkembangan pesat, senang mencoba hal baru dan meniru perilaku orang terdekatnya, namun masih bergantung pada pengasuh untuk menyediakan semua kebutuhan dasar, terutama dalam hal makan.

Salah satu faktor yang sangat penting pada pertumbuhan perkembangan anak adalah pemberian nutrisi dimana nutrisi didapatkan pada makanan yang mereka makan (Fitriani, 2009).

Perilaku pemilih makanan terjadi saat anak menginjak usia 2 hingga 3 tahun. Kelompok anak prasekolah juga cenderung mengalami penurunan nafsu makan. Tumbuh kembang yang terjadi selama masa balita menentukan terciptanya mutu sumber daya manusia yang tinggi dan berkualitas saat dewasa kelak (Purnamasari & Adriani, 2020).

Makan makanan yang beraneka ragam dapat menjamin terpenuhinya kecukupan sumber zat pembangun dan zat pengatur gizi seseorang. Hal ini disebabkan dalam setiap satu jenis makanan hanya mengandung satu jenis zat pengatur gizi saja. Untuk itu, demi melengkapi berbagai macam zat yang bergizi bagi tubuh kita, kita harus makan makanan yang beraneka ragam. Kebiasaan makan makanan yang beraneka ragam pun sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. Pada masa ini, segala sesuatu yang dimakan oleh anak mempengaruhi pertumbuhan kerangka tulang, bentuk fisik, dan kerentanan terhadap penyakit. Olahraga dan aktivitas fisik pun penting dalam kehidupan anak-anak (Lumkin, 2011 dan Utami, 2017).

Sulit makan adalah menolak untuk makan, dari sejak tidak mau membuka mulutnya, tidak mau mengunyah, atau tidak menelan

makanan atau minuman dengan jenis dan jumlah yang sesuai dengan usianya (Widodo, 2010).

Variasi makanan adalah susunan menu yang dihidangkan secara menarik dengan memperlihatkan rasa, warna, bentuk, kekerasan dan susunan makanan yang dibuat. Anak memilih hidangan yang dikategorikan pada makanan yang baik dari segi bentuk, warna, aroma, tekstur dan rasa, sehingga diharapkan dapat mengatasi sulit makan pada anak.

Memilih-milih makanan (*picky eater*) merupakan masalah pada anak yang perlu diperhatikan baik oleh orang tua maupun praktisi kesehatan, karena *picky eater* pada anak memiliki efek yang merugikan, baik bagi pengasuh ataupun anak itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung yang dilakukan di TK Kartika IX Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang, diperoleh jumlah siswa sebanyak 120 dengan rata-rata usia 4-5 tahun. Sebagian dari anak-anak ada yang suka pilih-pilih makan itu menurut ibu yang suka mengantar. Sekitar 20 (16,5%) orang ibu mengatakan anaknya suka pilih-pilih makan, dikarenakan anak tidak mau mencoba makanan yang baru dan ada juga anak yang sukanya makan itu-itu saja. Anak yang tidak tertarik karena makanannya kurang bervariasi atau berkarakter ada 5 (4%) orang anak, dan anak yang tekanan makannya kurang ada 17

(14%) orang anak. Itu berdasarkan wawancara dengan orang tua yang sedang menunggu anaknya. Sehubungan dengan uraian diatas ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Variasi Makanan dan Tekanan Makan terhadap Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Prasekolah Di TK As Saadah Karawang”

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Variasi Makanan dan Tekanan Makan Terhadap Kejadian Picky Eater Pada Anak Usia Prasekolah Di TK As Saadah Karawang”

3. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk pengembangan ilmu keperawatan berkaitan dengan kejadian *picky eaters*.
- b. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dan orang tua yang mengantar dapat mengawasi dan memperhatikan jenis makanan, serta dapat memberikan intervensi yang terkait dengan kebiasaan anak pilih-pilih makan (*picky eaters*) pada siswa dan siswi di sekolah.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat mengawasi dan memperhatikan kebiasaan anak pilih-pilih makan (*picky eaters*).

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan sarana melatih diri untuk menganalisa dan memecahkan masalah dengan metode ilmiah sesuai dengan kejadian pilih-pilih makan (*picky eaters*).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Nursalam 2020), *cross sectional* berarti jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ pengamatan data variabel terikat dan variabel bebas yang dilakukan hanya sekali dalam satu waktu.

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun yang ada di Taman Kanak-kanak As Saadah Karawang. Adapun sampel di dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak pra sekolah yang mengalami kesulitan makan sejumlah 80 responden. Sehingga tehnik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*

C. HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi responden secara deskriptif tentang variabel yang diteliti yaitu meliputi :

1. Distribusi frekuensi hubungan variasi makanan dan tekanan makan terhadap kejadian *Picky Eater* anak usia prasekolah di TK As Saadah Karawang.

Tabel.1.1

Distribusi frekuensi hubungan variasi makanan dan tekanan makan terhadap kejadian *Picky Eater* anak usia prasekolah di TK As Saadah

Karakteristik	Katagorik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<i>Picky eater</i>	YA	26	32,5 %
	TIDAK	54	67,5%
Total		80	100%
Variasi makanan	YA	29	36,3%
	TIDAK	51	63,7%
Total		80	100%
Tekanan makan	YA	43	53,7%
	TIDAK	37	46,3%
Total		80	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel 1, terlihat bahwa responden yang Picky Eater sebanyak 26 responden (32,5%), sedangkan responden yang tidak Picky Eater yaitu sebanyak 54 responden (67,5%). Terlihat bahwa responden yang bervariasi makanannya sebanyak 29 responden (36,3%), sedangkan responden yang tidak bervariasi makanannya yaitu sebanyak 51 responden (63,7%). Terlihat bahwa responden yang tekanan makannya ya sebanyak 43 responden (53,7%), sedangkan responden yang tidak tekanan makan yaitu sebanyak 37 responden (46,3%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Variasi Makanan Dengan Kejadian Picky Eater

Tabel 2.1

Hubungan Variasi Makanan Dengan Kejadian Picky Eater anak usia prasekolah di TK As Saadah Karawang

Variasi Makanan	Kejadian Picky Eater				Total		P value	OR CI 95%
	Tidak		Ya					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	39	76,5%	12	23,5%	51	100%	0,043	3,033 1,145 – 8,036
Ya	15	51,7%	14	48,3%	29	100%		

Berdasarkan hasil analisis yang tertuang dalam table 2.1 dapat diketahui ada 39 responden (76,5%) dari makanan tidak bervariasi yang tidak mengalami kejadian *picky eater*, dan ada 15 responden (51,7%) dari makanan yang bervariasi tidak mengalami kejadian *picky eater*. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,043 (>0,05)$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara variasi makanan dengan kejadian *picky eater*.

Hasil uji statistik diperoleh pula nilai $OR = 3,033$ artinya responden yang ada variasi makanan mempengaruhi kejadian *picky eater* dibandingkan dengan yang tidak ada variasi makanan.

b. Hubungan Tekanan Makan Dengan Kejadian Picky Eater

Tabel 2.2
Hubungan Tekanan Makan Dengan Kejadian Picky Eater anak usia prasekolah di TK As Saadah Karawang

Tekanan Makan	Kejadian Picky Eater				Total		P valeu	OR CI 95%
	Tidak		Ya					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	31	83,8 %	6	16,2%	37	100%	0,008	4,493
Ya	23	53,5%	20	46,5%	43	100%		1,157 – 12,966

Berdasarkan hasil analisis yang tertuang dalam tabel 2.2 dapat diketahui ada 31 responden (83,5%) dari tidak ada tekanan makan yang tidak mengalami kejadian *picky eater*, dan ada 23 responden (53,5%) dari yang ada tekanan makan tidak mengalami kejadian *picky eater*. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,008 (>0,05)$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara tekanan makan dengan kejadian *picky eater*. Hasil uji statistik diperoleh pula nilai $OR = 4,5$ kali artinya responden yang ada tekanan makan mempengaruhi kejadian *picky eater* dibandingkan dengan yang tidak ada tekanan makan.

D. PEMBAHASAN

Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Picky Eater

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden yang *picky eater* sebanyak 54 orang (67,5%) sedangkan untuk responden yang tidak *picky eater* sebanyak 26 responden (32,5%).

Peneliti menyimpulkan bahwa siswa TK As Saadah Mayoritas *picky eater* dengan prosentase 67,5% dimana memang secara teori pada anak usia pra sekolah merupakan fase dimana anak senang memilih milih makanan dan terkadang tidak mau mencoba makanan baru sebab tidak menarik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ilmiah, Purnamasari &

Adriani, (2020) dalam penelitian yang menunjukkan bahwa, anak protes dengan makanan yang disajikan (10,6%), anak menolak makan terutama sayur dan buah (9,6%), anak menolak makan seperti daging (15,1%), anak yang mendorong, lari, dan membuang makanan (15,1%), anak yang mengkonsumsi makanan yang sama (8,2%), anak yang hanya menerima satu jenis makanan tertentu (11%), anak yang tidak suka mencoba makanan baru (12,3%), anak yang lambat atau mengemut makanannya (9,6%), anak yang lebih suka *snack* dibandingkan makanan utama (20,5%), dan anak yang lebih suka makanan manis dan berlemak (26,5%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Variasi Makanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden yang variasi makanan sebanyak 29 orang (36,3%) sedangkan untuk responden yang tidak variasi makanan sebanyak 51 responden (63,7%).

Menurut peneliti mayoritas responden tidak memiliki variasi makanan dikarenakan ekonomi keluarga dari kalangan menengah ke bawah sehingga hanya bisa memberi makanan seadanya, serta ibu sebagai Wanita karir sehingga tidak sempat untuk membuat variasi makanan untuk bekal sekolah.

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Tekanan Makan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden yang tidak tekanan makan sebanyak 37 orang (46,3%) sedangkan untuk responden yang tekanan makan sebanyak 43 responden (53,7%).

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden mendapatkan tekanan saat makan sebesar 53,7%. Dimana banyak ibu yang memaksa anaknya untuk menghabiskan makanannya dengan tujuan supaya tidak mudah sakit, dan daya tahan tubuh yang baik

Analisa Bivariat

a. **Hubungan Variasi Makanan dengan Kejadian *Picky Eater* pada Anak Usia Prasekolah di TK As Saadah Karawang**

Berdasarkan hasil analisa hubungan variasi makanan dengan kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (76,5%) dari tidak bervariasi yang tidak mengalami kejadian *picky eater*, dan ada 15 responden (51,7%) dari yang bervariasi tidak mengalami kejadian *picky eater*.

Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,043 < α 0,05 maka H_0 ditolak, jadi ada hubungan yang bermakna antara

variasi makanan terhadap kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah. Dari hasil analisis diperoleh OR = 3,033 artinya responden yang ada variasi makanan mempengaruhi kejadian *picky eater* dibandingkan dengan yang tidak ada variasi makanan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Noviana, (2018), yaitu bahwa hubungan variasi makanan dengan kejadian *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun diketahui bahwa responden dengan variasi makanan kurang sebagian besar setengah masuk dalam kategori *picky eater* ringan yaitu sebanyak (57,1%), sebagian besar dari responden dengan variasi makanan cukup masuk dalam kategori *picky eater* sedang yaitu sebanyak (69,2%), dan responden dengan variasi makanan baik Sebagian besar masuk kategori *picky eater* sedang sebanyak (75%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan *p value* = 0,004 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara variasi makanan dengan kejadian *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Ombul wilayah kerja UPT Puskesmas Tongguh Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Carissa, (2015), menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara variasi makanan dengan kejadian *picky eater* pada anak 2-3 tahun variasi makanan anak sedang kurang sebesar 9,22% ($p < 0,05$).

Menurut peneliti hal ini dapat terjadi akibat tingkat ekonomi responden dari menengah ke bawah sehingga makanan yang disediakan seadanya sesuai dengan anggaran belanja dan untuk ibu yang bekerja dalam memberikan bekal

makanan tidak bervariasi dikarenakan kesediaan waktu yang sempit sehingga bekal yang dibuat tidak bervariasi.

b. Hubungan Tekanan Makan dengan Kejadian *Picky Eater* pada Anak Usia Prasekolah di TK As Saadah Karawang

Berdasarkan hasil analisa hubungan antara pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak usia prasekolah bahwa sebanyak 31 responden (83,5%) dari tidak ada tekanan makan yang tidak mengalami kejadian *picky eater*, dan ada 23 responden (53,5%) dari yang ada tekanan makan tidak mengalami kejadian *picky eater*.

Hasil uji statistic diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,008 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi ada hubungan yang bermakna antara tekanan makan terhadap kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah. Dari hasil analisis diperoleh $OR = 4,5$ kali, artinya responden yang ada tekanan makan mempengaruhi kejadian *picky eater* dibandingkan dengan yang tidak ada tekanan makan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Cerdasari, C., Helmyati. S., Julia. M., (2016), bahwa terdapat hubungan antara tekanan untuk makan dengan kejadian *picky eater* pada anak usia 2-3 tahun ($p=0,03$). Mengungkapkan bahwa 75% pemberian makan dengan menggunakan tekanan memiliki dampak negatif pada cara makan anak dan menyebabkan anak menjadi *picky eater*.

Menurut peneliti kejadian *picky eater* di TK As Saadah ini ada hubungannya dengan pemberian tekanan makanan kepada anak. Sebab menurut responden saat makan selalu memberikan tekanan agar anak menghabiskan makanan yang disediakan supaya tidak mudah sakit dan daya tahan tubuh anak baik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Univariat diketahui bahwa responden yang mengalami *Picky Eater* sebanyak 26 responden (32,5%), responden yang bervariasi makanannya sebanyak 29 responden (36,3%), dan responden yang tekanan makan sebanyak 43 responden (53,7%).
2. Hasil Analisis Bivariat diketahui bahwa dari 2 variabel indeviden yang diteliti semuanya bermakna yaitu : variasi makanan dengan kejadian *picky eater* (nilai $p=0,043$), dan tekanan makan dengan kejadian *picky eater* (nilai $p=0,008$).

F. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan, wawasan, dapat menjadi bahan untuk pembuatan karya tulis ilmiah dan menambah sumber kepustakaan bagi mahasiswa keperawatan khususnya di STIKes Horizon Karawang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Agar penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian yang berhubungan dengan variasi makanan dan tekanan makan yang berhubungan dengan kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK As Saadah Karawang
3. Bagi Tenaga Kesehatan Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dan masukan salah satu bagian dari tenaga kesehatan untuk bertanggung jawab dalam kebutuhan nutrisi pada anak usia pra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. R. (2014). *Perilaku Makan Orang Tua Dengan Kejadian*. 154–162.
- Anne, Lies Ranti. (2019). *KESEHATAN DAN GIZI*. Jakarta: RINEKA CITRA
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chao, H. C., & Chang, H. L. (2017). *Picky Eating Behaviors Linked to Inappropriate Caregiver–Child Interaction, Caregiver Intervention, and Impaired General Development in Children*. *Pediatrics and Neonatology*, 58(1), 22–28. Doi:10.1016/j.pedneo.2015.11.008
- Damayanti, D. (2015). *220 tips makanan hemat dan sehat*. PT Gramedia Utama.
- Depkes, (2012). Aristiana Kesuma¹, Riri Novayelinda, dan Febriana Sabrian, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Prasekolah*, *JOM* 2(2), 954.
- Desiningsih, A. (2012). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dubois et al. (2007). *Preschool children's eating behaviours are related to dietary adequacy and body weight*. Journal Pubmedcentral, tersedia di <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=1855064> (sitasi 2 juli 2013)
- Donna L. Wong. et all. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pedriatik*. Cetakan pertama. Jakarta : EGC.
- Dorfman, K. (2011). *What's Eating Your Child*. USA : Workman Publishing
- Esti, A., Puspitasari, Y. & Rusmawati, A. (2015). *Pengaruh Waktu Tunggu dan Waktu Sentuh Pasien Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Poli Umum*.
- Fitriani, F. (2009). *Gambaran Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun Di Perumahan Top Amin Mulya Jakabaring*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Goh, D. Y. T., & Jacob, A. (2012). *Perception of picky eating among children in Singapore and its impact on caregivers: A questionnaire survey*. *Asia Pacific Family Medicine*, 11(1), 1–8. doi: 10.1186/1447-056X-11-5.
- Hardianti, R., Dieny, F. F., & Wijayanti, H. S. (2018). *Picky eating dan status gizi pada anak prasekolah*. *Jurnal Gizi Indonesia*, 6(2), 123. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.123-130>
- Judarwanto, W. (2019). *Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kesuma, A., Novayelinda, R., & Sabrian, F. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kesulitan makan anak prasekolah*. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 953–961.
- Kozier. (2010). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5. Jakarta : EGC
- Kwok, (2013). Intan Oktarina, *Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Sakit Osteoarthritis Di Desa Gumpang Kecamatan Kartasura*, [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016.
- Lindsay Kenney, B., & Walsh, B. T. (2013). *Avoidant/Restrictive Food Intake Disorder (ARFID)*. Eating

- Disorders Review; Volume 24, Issue 3, 1-13.
- Mega Pramijantoro Saputri, Asti Nuraeni, dan Mamat Supriyono. (2015). *Efektivitas Variasi Makanan Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Kuningan Semarang Utara*, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan
- Monica, S. (2016). *Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan Terhadap Status Gizi Pelajar Kelas XI SMA Pangudi Luhur dan SMAN Yogyakarta*. 44–47.
- Noviana, U. (2019). *Hubungan Asi Eksklusif, Pola Makan, Dan Varian Makanan Dengan Picky Eaters Pada Anak Usia 1-3 Tahun*. NURSING UPDATE : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.36089/nu.v1i1.32>
- Norris, M. L. dan Katzman, D. K. (2016) *“Change is never easy, but it is possible: Reflections on avoidant/restrictive food intake disorder two years after its introduction in the DSM-5,”* Journal of Adolescent Health. Elsevier Inc., 57(1), hal. 8–9. doi: 10.1016/j.jadohealth.2015.04.021.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Powell, F. C., Farrow, C. V. & Meyer, C. (2011). *Food avoidance in children*. The influence of maternal feeding practices and behaviours. Appetite, 57, 683-692.
- Purnamasari, A. R., & Adriani, M. (2020). *Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Tingkat*. 15(1), 31–37.
- Rhee KE, Coleman SM, Appugliese DP. Maternal Feeding Practices Become More Controlling After and Not Before Excessive Rates of Weight Gain. Obesity (Silver Spring). (2007).
- Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). *Pola Asuh Dengan Terjadinya Picky Eater (Pilih-Pilih Makanan) Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*. Journal Of Issues In Midwifery, 2(1), 56–64. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.01.6>
- Rohmasari, (2013). Aristiana Kesuma1, Riri Novayelinda, dan Febriana Sabrian, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Prasekolah*, JOM 2(2), 954.
- Santi, E. (2016). *Peningkatan Kemampuan Ibu Melakukan Stimulasi*. Dunia Keperawatan, 4(2), 71–81.
- Santoso, (2009). *Pengaruh Edukasi Mengatasi..., Nurleni*, Fakultas Ilmu Kesehatan, UMP, 2017. 25
- Saraswati, dian putri mumpuni. (2012). *Gambaran Perilaku Picky Eater dan Faktor yang Melatarbelakanginya pada Siswa PAUD Kasih Ananda Bekasi TAHUN 2012*. 1–111. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320481-S-PDF-Dian Putri Mumpuni Saraswati.pdf>
- Scaglioni S, Arrizza C, Vecchi F, Tedeschi S. *Determinants of Children's Eating Behavior*. Am J Clin Nutr. (2011).
- Siti Aizah. (2015). *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. Jurnal mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, 1.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan*

Mudah Dipahami. Yogyakarta:
Pustaka Baru Press.

Supartini. (2008). *Buku ajar konsep dasar
keperawatan anak*. Jakarta. EGC

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.

Utami, F. B. (2017). *Picky Eater Pada
Anak Kota: Studi Kasus Anak Usia 3-
4 Tahun*. Sosio Religi: Jurnal Kajian
Pendidikan Umum, 14(2), 79–86.

